

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada sub bab berikut ini:

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kematangan MPTI di perusahaan profit dalam penelitian ini terbukti memberikan pengaruh terhadap rasionalitas pengambilan keputusan investasi TI. Manfaat tersebut mampu meningkatkan tingkat rasionalitas manajemen puncak dalam mengambil keputusan.
2. Rasionalitas pengambilan keputusan untuk melakukan investasi TI yang ada pada perusahaan profit berpengaruh terhadap pencapaian kinerja perusahaan. Penggunaan analisis dan dilakukannya metode kuantitatif merupakan faktor dominan dalam pembuatan keputusan. Keputusan yang rasional memberikan kontribusi yang signifikan pada kinerja *market share* dan operasional perusahaan.
3. Bapakism (budaya lokal) terbukti berpengaruh pada variabel rasionalitas pengambilan keputusan. Sifat pemimpin (kebapakan) dari manajemen puncak yang didukung loyalitas karyawan terhadap manajemen puncak, mempercepat terkumpulnya analisis informasi relevan yang berguna dalam pembuatan keputusan yang cepat dan berkualitas sebelum melakukan investasi TI. Kondisi ini berlaku pada perusahaan profit dan non-profit.
4. Hubungan bapakism (budaya lokal) terhadap variabel perilaku politik pada perusahaan profit memiliki pengaruh yang positif signifikan. Tingginya loyalitas dan kebiasaan rukun mampu memunculkan indikasi munculnya perilaku politik. Budaya pada suatu lokasi dipengaruhi oleh peran dan sikap manajemen puncak dalam kesehariannya, jika pihak manajemen mencontohkan perilaku politik di perusahaan maka karyawan juga melakukan hal yang sama atau sebaliknya.

5. Kematangan MPTI pada perusahaan non-profit tidak memberikan pengaruh secara nyata terhadap rasionalitas pengambilan keputusan. Kurangnya kegiatan analisis resiko, optimasi dan ketersediaan *software* khusus untuk mengelola portfolio perusahaan dapat mengakibatkan kurangnya tingkat rasionalitas keputusan untuk melakukan investasi TI.

6. Kematangan MPTI pada perusahaan profit dan non-profit tidak mempengaruhi perilaku politik karyawan. Perilaku politik belum bisa diminimalisir, meskipun perusahaan tersebut telah melakukan manajemen portfolio TI.

7. Rasionalitas pengambilan keputusan pada perusahaan non-profit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja market shared dan operasional perusahaan. Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan informasi yang ada, tanpa perlu mengkaji kelayakan informasi tersebut. Kinerja perusahaan dapat tetap berjalan, meskipun kualitas keputusan masih kurang.

8. Perilaku politik pada perusahaan profit dan non-profit tidak berpengaruh pada kinerja perusahaan. Indikasi terhadap tujuan individu, terbuka pada preferensi, penggunaan negosiasi, dan penggunaan kekuatan terkait perilaku politik perlu diwaspadai manajemen puncak. Karena di masing-masing perusahaan memiliki perilaku politik yang berbeda yang berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan.

9. Bapakism pada perusahaan non-profit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku politik. Tingginya sifat profesionalis karyawan dengan penjelasan kurangnya indikator rukun, sentralisasi, dan perayaan mempengaruhi sedikitnya unsur bapakism di perusahaan tersebut.

10. Kematangan MPTI tidak dapat dijadikan landasan semua perusahaan untuk menghasilkan kinerja perusahaan baik. Hanya perusahaan tertentu yang mampu mengaplikasikan MPTI sesuai dengan kebutuhan bisnis investasi TI. Kematangan MPTI untuk perusahaan profit mempunyai pengaruh yang sangat besar, yakni dengan rasionalitas pengambilan keputusan yang berkualitas tanpa melalaikan unsur bapakism didalam, maka kinerja perusahaan dapat berjalan dengan baik. Berbeda kondisi di perusahaan profit karena kematangan MPTI tidak berpengaruh secara langsung terhadap kinerja perusahaan.

11. Bapakism mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, budaya lokal ini cukup kental di masing-masing perusahaan sehingga kondisi tersebut mempengaruhi cara berpikir dari masing-masing karyawan dalam mengambil keputusan terkait investasi TI.

6.2 Saran

Dengan mempertimbangkan analisis dan pembahasan penelitian yang didukung beberapa simpulan, maka beberapa saran yang dapat dipertimbangkan antara lain:

1. Penelitian terkait kematangan MPTI sebaiknya melibatkan banyak perusahaan dari berbagai bidang, seperti jasa/layanan, otomotif dan lain-lain. Sehingga terdapat penggolongan data berdasarkan bidang perusahaan. Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat mengangkat budaya bapakism dari berbagai perspektif tipe perusahaan.
2. Untuk penelitian mendatang, penggalan data yang dilakukan dapat dengan memilah item-item dari instrumen penelitian, seperti mana yang membutuhkan persepsi responden dan mana data yang membutuhkan data aktual, seperti laporan keuangan dan layanan dari perusahaan. Instrumen dalam bentuk pendapat tertulis dari persepsi responden juga dapat ditambahkan guna memperkuat hasil penelitian, seperti alasan atau komentar pribadi dari responden.

(halaman sengaja dikosongkan)



